BANK SOAL UJIAN AMATIR RADIO TINGKAT SIAGA

PERATURAN RADIO DAN ORGANISASI

- DB-01 Bandplan YD pade band HF berada di Filikuensi:
 - a. 3500 3900 KHz
 - b. 7000 7200 KHz
 - c. a den b benar
- DB-02 Bandplan YD pada bend VHF:
 - a. 144.000-145.800 MHz dan 146.000-148.000 MHz
 - b. 144.000-146.000 MHz c. 144.000-148.000 MHz
 - C. 177.000-170.000 MITE
- DB-03 Frekuensi keris untuk kelas emisi CW pada band VHF adalah:
 - a. 148.000-147.000 MHz
 - b. 144 000-145 800 MHz dan 148 000-148 000 MHz
 - c. 144,000-148,000 MHz
- DB-04 Alokasi Frekuensi pada band 2 meter dari 145.800-148.000 tidak boleh digunakan untuk siaga karena
 - a. alokasi tersebut untuk komunikasi satelit
 - b. slokasi tersebut diunakan oleh hankam
 - alokasi tersebut dipergunakan untuk kegiatan lokal
- DB-05 Alokasi Frekuensi pada band 2 meter dari 145.800-146.000 digunakan oleh penegak untuk komunikasi simplex?
 - a. Dijinkan karena sudah menyandang penegak
 - Tidak dijinkan karene alokasi tersebut tidak untuk simplex tapi untuk komunikasi melalui satelit
 - Tidak dijinkan karena alokasi tersebut dipergunakan untuk kegiatan lokal
- DB-06 Frekuensi pada band 2 meter dari 145.020 145.780 digunakan untuk:
 - a. organisasi
 - b. kontes
 - c. dx window
- DB-07 Frekuensi pada band 2 meter dari 144.100 144.200 digunakan untuk:
 - a. organisasi
 - b. komunikasi data
 - c. dx window
- DB-08 Frekuensi peda band 2 meter dari 144.000 144.100 digunakan untuk:
 - a. organisasi
 - b. kontes
 - c. EME (earth moon earth)
- DB-09 Frekuenel pada band 2 meter deri 146.020 146.380 diterang digunakan untuk komunikasi simplex. Karena aloksel Frekuenel tersebut adalah:
 - a. Untuk komunikasi satelit
 - b. Freituensi input repeater
 - c. Untuk dx window
- DB-10 Frekuensi pada bend 2 meter dari 146.620 146.980 ditarang digunakan untuk komunikasi simplex. Karena alokasi Frekuensi tersebut adalah:
 - a. Untuk komunikasi satelit
 - b. Frekuensi output repeater
 - c. Untuk dx window

- DB-11 Komunikasi radio dengan mode simplex dilakukan peda Frekuensi:
 - a. 144.400-144.480
 - . 146.400-146.800
 - c. a dan b benar
- DB-12 Komunikasi radio dengan mode simplex dilakukan pada Frekuensi:
 - a. 146.900-148.000
 - 146.300-146.800
 - c. a dan b benar
- DE-01 Yang merupakan kode etik Amatir Radio:
 - a. Amatir Radio berjiwa peluang
 - b. Amatir Radio berjiwa sosial
 - c. Amatir Radio berilwa seimbang
- DE-02 Amatir Radio adalah setia maksudnya:
 - a. Setia dan patuh kepada Negara dan Organisasi
 - b. Tidak menggunakan udara/frekuensi untuk kesenangan pribadi
 - c. Mengirim berita dengan perlahan
- DE-03 Seorang Amatir Radio selalu siap sedia dengan pengetahuan dan stasiun radionya untuk mengabdi kepada negara dan masyarakat termasuk kode etik:
 - a. Amatir Radio adalah seorang patriot
 - b. Amatir Radio adalah setia
 - c. Amatir Radio adalah seorang ramah tamah
- DE-04 Pernyataan Radio merupakan Hobbynya, la tidak akan memperkenankan hobbynya mempengaruhi kewajibannya terhadap rumah tangga, pekerjaan, sekolah atau masyarakat sekitarnya merupakan kode etik:
 - a. Berjiwa selmbang
 - b. Patriot
 - c. Ramah tamah
- DE-05 la selalu siap sedia dengan pengetahuan dan stasiun radionya untuk mengabdi kepada Negara dan Masyarakat
 - a. Beriiwa seimbang
 - b. Patriot
 - c. Ramah tamah
- DE-08 Secara sadar ia tidak akan menggunakan udara untuk kesenangan pribadi, sedemikian rupa sehingga mengurangi kesenangan orang lain
 - a. Berjiwa seimbang
 - b. Perwira
 - c Ramah tamah
- DE-07 Amatir Radio selalu menyesuaikan stasiun radionya setingkat dengan ilmu pengetahuan, la akan membuatnya dengan baik dan effisien, la akan melayaninya dengan baik dan teratur
 - a. Progresif
 - b. Berjiwa selmbang
 - c. Patriot
- DE-08 Jika diminta ia akan mengirim berita dengan perlahan dan sabar, kepada yang belum berpengalaman ia akan memberi nasehat, pertimbangan dan bantuan secara ramah tamah, inilah ciri khas Amartir Radio

- a. Progresif
- b. Berjiwa selmbang
- c. Ramah tamah

DH-01 Salah satu kewajiban anggota ORARI adalah:

- a. Hadir dalam musyawarah lokal
- b. Berbicara dalam muslok
- c. Keduanya benar

DH-02 Salah satu kewajiban anggota biasa adalah membayar luran, apabila hal itu tidak diindahkan maka la dapat dikenakan sangsi :

- a. Peringatan dan Pemecatan
- b. Peringatan, Pemberhentian dan Pemecatan
- Peringatan dan Pemberhentian sementara

DH-03 Salah satu kewajiban anggota ORARI adalah:

- a. Memelihara, memajukan dan mengembangkan Kegiatan Amatir Radio di Indonesia.
- b. Memilih dan dipilih sebagai anggota kepengurusan.
- c. Berbicara dalam Musiok dan rapet-rapet lain yang dilaksanakan oleh Lokal.

DH-04 Salah satu hak anggota adalah:

- a. Memberhentikan pengurus
- b. Mendapat pelayanan administrasi
- c. Membatalkan hasil rapat

DH-05 Apa perbedaan hak anggota biasa dan anggota luar biasa:

- a. Tidak membayar iuran
- b. Tidak dapat memilih dan dipilih sebagai pengurus
- c. Keduanya benar

DH-06 Anggota biasa mempunyai hak:

- a. Membela diri
- b. Mendapat perlindungan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan
- c. Keduanya benar

DH-07 Memelihara, memajukan dan mengembangkan Kegiatan Amatir Radio di Indonesia. Adalah merupakan:

- a. Hak anggota
- b. Kewaliban anggota
- c. Keduanya benar

DH-08 Salah satu hak anggota adalah:

- a. Membela diri
- b. Mendapat kartu anggota
- c. Keduanya benar

DI-01 Bita IAR akan habis masa lakunya, maka harus diperbarui sebelum:

- a. 2 bulan
- b. 3 bulan
- c. 4 bulen

DI-02 IAR yang sudah habis mesa lakunya dan akan gugur nama panggitannya bila

- a. Tidak diurus dalam jangka 1 bulan
- b. Tidak diurus dalam jangka 3 bulan

- c. Tidak diurus akan langsung gugur
- DI-03 Izin khusus diberikan untuk mendirikan:
 - a. Stasiun untuk kegiatan ORARI
 - b. Stasiun untuk kegiatan marabahaya
 - c. a dan b benar
- DI-04 Izin khusus diberikan untuk keperluan:
 - a. Stasiun pengulang (repeater)
 - b. Stasiun marabahaya
 - c. a dan b benar
- DI-05 Izin khusus diberikan untuk
 - a. Stasiun eksperimen khusus dan bersifat sementara
 - b. Stasiun eksperimen diluar band amatir
 - c. Stasiun eksperimen buatan anggota
- DI-06 Stasiun rambu (beacon) amatir radio harus menggunakan
 - a. Izin Khusus
 - b. Izin terbatas
 - c. Izin biasa sesuai ketentuan
- DI-07 izin khusus dialukan kepada
 - a. Dirjen Postel melalui ORARI
 - b. Kepala Dinas Postel
 - c. Kepala Dinas Kominfo
- DI-08 tzin khusus diajukan dengan menyebutkan Nama, alamat, nama panggilan dan nomor IAR. dari penanggung jawab yang ditunjuk, serendah dengan tingkat kecakapan
 - a. Penggalang
 - b. Penegak
 - c. Pemula dan atau Siaga
- DI-09 Izin khusus untuk eksperimen harus menyebutkan:
 - Karakteristik teknik dan lokasi Stasiun Radio Ametir yang akan didirikan, Tujuan dan temenya penggunaan
 - b. lokasi Stasiun Radio Amatir yang akan didirikan
 - c. Tujuan dan lamanya penggunaan
- DI-10 Izin khusus digunakan untuk tujuan:
 - a. komunikasi dan sarana berlatih antar ORARI dan anggota di delem 1 (satu) provinsi, hak-haknya dipersamakan dengan izin stasiun yang diberikan kepada Tingkat Penggalang.
 - komunikasi dan sarana berletih dalam komunikasi jerak jeuh yang bersifat Internasional hak-haknya dipersamakan dengan izin stasiun yang diberikan kepada Tingkat Penegak.
 - c. Keduanya benar
- DI-11 SKAR (Surat Kecakapan Amatir Radio) yang dikeluarkan oleh Pemerintah terdiri dari :
 - a. 4 (empet) tingkatan
 - b. 3 (tiga) tingkatan
 - c. 6 (lima) tingkatan
- DI-12 Permohonan pembaharuan IAR yang masa berlakunya akan habis, harus diajukan :
 - a. Tiga bulan sebelum habis masa berlakunya.

- b. Satu bulan sebelum habis masa berlakunya
- c. Dua minggu sebelum habis masa berlakunya
- DI-13 IAR (Izin Amatir Radio) untuk tingkat Slaga berlaku:
 - a. 1 tahun
 - b. 2 tahun
 - c. 3 tahun
- DI-14 Izin Amatir Radio bagi warga negara asing hanya berlaku :
 - a. Tiga tahun untuk semua tingkatan
 - b. Dua tahun untuk semua tingkatan
 - c. Satu tahun untuk semua tingkatan
- DI-15 Izin Amatir Radio melalui urutan proses :
 - a. Ujian negara amatir radio, IAR, SKAR
 - b. Ujian negara amatir radio, SKAR, IAR
 - c. SKAR, Ujian negara amatir radio, IAR
- DI-16 Izin Khusus diberikan untuk antara lain mendirikan :
 - a. Stasiun radio untuk kegiatan Jambore Pramuka
 - b. Untuk stasiun radio pantai
 - c. Stasiun radio untuk radio siaran
- DI-17 Masa berlaku IAR untuk Tingkat Siaga adalah:
 - a. 2 tahun
 - b. 3 tahun
 - c. 5 tahun
- DI-18 Ametir Radio yang telah berusia 60 (enem puluh) tahun atau lebih dapat diberikan IAR beriaku seumur hidup, dengan memenuhi empat persyanatan; salah satu persyanatannya ia telah menjadi Anggota ORARI sekurang-kurangnya:
 - a. 5 tahun
 - b. 10 tehun
 - c. 15 tahun
- DI-19 Permohonan IAR dapat diajukan oleh setiap orang yang telah berumur:
 - a. 14 tahun
 - b. 17 tahun
 - c. Tidak ada batasan
- DI-20 Biaya izin untuk IAR balk berupa izin baru maupun izin lama, dan uang yang disetor sebagai biaya izin tersebut merupakan:
 - a. Retribusi Deerah Provinsi
 - b. PNPB (Penerimaan Negara Bukan Pajak)
 - c. Sumbangan
- DI-21 SKAR (Surat Kecakapan Amatir Radio) dikeluarkan oleh Direktur Pengelola Spektrum Frekuensi Radio atas nama pejabat yang berwenang; adapun pejabat yang dimaksud adalah:
 - a. Menteri Kominfo
 - b. Dirjen Postel
 - c. Gubernur
- DI-22 Ada berapa tingkat kecakapan dalam amatir radio:
 - a. 4 tingkatan YH,YD,YC,YB

- b. 4 tingketen YB, YC, YD, YE
- c. 4 tingkatan YH,YD,YG,YB
- Seorang Amatir Radio hanya diizinkan memiliki tanda penggilan (call sign) sebanyak: DI-23
 - a. 1
 - b. 2 c. 3
- DI-24 Penyelesajan dan penerbitan IAR dilakukan oleh Ditjen Postel dalam waktu selambatlambatnya:
 - a. 7 (tujuh) hari kerja.
 - b. 14 (empat belas) hari keria
 - c. 30 (tigapuluh) hari kerja
- Anggota ORARI yang telah memiliki tingkat kecakapan Siaga, dapat mengajukan ullan DI-25 kenaikan tingkat ke tingkat Penggalang setelah mendapatkan:
 - a. Rekomendasi dari Ditjen Postel
 - b. Rekomendasi dari ORARI
 - c. Rekomendasi dari sesama Amatir Radio
- DI-26 Dirjen Postel menerbitkan SKAR bagi peserta ujian yang lulus, terhitung sejak tanggal pengumuman hasil ujian selambat-lambatnya:
 - a. 7 hari kerja

 - b. 14 hari kerjac. 30 hari kerja
- DO-01 Hari jadi Amatir Radio Indonesia ditetapkan pada tanggal :
 - a. 9 Juli 1945
 - b. 9 Juli 1968
 - c. 9 September 1988
- DO-02 ORARI Daerah dapat dibentuk bila terdiri sekurang-kurangnya :
 - a. Tiga organisasi lokal
 - Empat organisasi lokal
 - c. Due organisasi lokal
- DO-03 Undang Undang Telekomunikasi yang saat ini dilaksanakan adalah :
 - a. Undang Undang Telekomunikasi Nomor: 3 tahun 1999
 - b. Undang Undang Telekomunikasi Nomor: 36 tahun 1999
 - c. Undang Undang Telekomunikasi Nomor: 5 tahun 1999
- DO-04 Stasiun Radio Bergerak adalah suatu Stasiun Radio Amatir yang dapat dioperasikan dengan :
 - a. Dijinjing
 - b. Keadaan bergerak dan tetap
 - c. a dan b benar
- DO-05 Amatir Radio adalah :
 - a. Setiap orang yang memiliki hobi dan bakat dibidang elektronika radio dan komunikasi tanpa maksud komersial
 - b. Setiap orang yang diberi izin karena berminat dalam tehnik radio dengan tujuan pribadi dan dapat memperoleh keuntungan keuangan
 - c. Setiap orang yang diberi izin karena punya pengalaman khusus dibidang elektronika

- DO-06 Sumber keuangan ORARI berasal dari:
 - a. Dari luran Anggota.
 - b. Dari sumbangan dan bentuan yang tidak mengikat dan dari usaha lain yang sah
 - c. Keduanya benar
- DO-07 ORARI bernaung dibawah IARU :
 - a. Region II
 - b. Region III
 - c. Region IV
- DO-08 DPP ORARI Pusat sekurang-kurangnya terdiri dari:
 - a. 5 orang
 - 7 orang b.
 - c. 3 orang
- DO-09 DPP ORARI Daerah sekurang-kurangnya terdiri dari:
 - a. 3 orang b. 7 orang

 - c. 5 orang
- DO-10 Tatalaksana ORARI tidak dilakukan melalui:
 - a. Musyawarah
 - Petunjuk b.
 - c. Rapet.
- DO-11 Muslok (Musyawarah Lokal) setidaknya dilakukan satu kali dalam:
 - a. 5 tahun
 - b. 1 tahun
 - 3 tahun C
- DO-12 Musyawarah lokal luar biasa dapat diadakan sewaktu-waktu atas usul:
 - a. separuh ditambah 1 orang dari jurnlah anggota ORARI Lokal
 - b. sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah anggota ORARI Lokal
 - c. sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah ORARI Daerah
- DO-13 Berikut adalah prosedur yang benar dalam pembentukan ORARI local
 - a. Pembentukan ORARI Lokal baru ditetapkan oleh Ketua ORARI Daerah dan dilaporkan kepada Ketua Umum ORARI.
 - b. Pembentukan ORARI Lokal baru ditetapkan oleh Ketua ORARI Daerah dan dicatat di Daerah
 - Pembentukan ORARI Lokal baru ditetapkan oleh Ketua ORARI Daerah dan didaftarkan ke lokal lokal
- DO-14 Pembentukan ORARI Daerah dimungkinkan bila:
 - a. pada tiap Propinsi apabila pada propinsi tersebut telah berdiri sekurang-kurangnya 5 (tiga) Organisasi Lokal.
 - pada tiap Propinsi apabila pada propinsi tersebut telah berdiri sekurang-kurangnya 7 (tiga) Organisasi Lokai.
 - pada tiap Propinci apabita pada propinsi tersebut telah berdiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) Organisasi Lokal.
- DO-15 Tujuan dari club station lokal:
 - a. Latih diri anggota
 - b. Menjadi sarana komunikasi antar anggota lokal

- c. Keduanya benar
- DO-16 Yang dapat memilih dan dipilih sebagai anggota pengurus :
 - a. Anggota biasa
 - b. Anggota luar biasa
 - c. Anggota kehormatan
- DO-17 ORARI adalah organisasi;
 - a. Tunggal
 - b. Utama
 - c. Pilihan
- DO-18 Salah satu fungsi dari ORARI adalah:
 - Mitra Pemerintah dalam kegiatan pengawasan penggunaan gelombang radio serta pemilikan dan penggunaan perangkat komunikasi radio.
 - b. Melindungi pesawat dari penertiban
 - c. Melakukan komunikasi pengganti jaringan komunikasi komersial
- DO-19 Fungsi ORARI adalah:
 - a. Cadangan nasional di bidang komunikasi radio.
 - Sarana untuk memperjuangkan hak-hak Amatir radio di forum nasional dan bersama Amatir Radio dunia memperjuangkan hak-hak Amatir Radio di forum internasional.
 - Keduanya benar
- DO-20 Pertanggung jawaban kekayaan ORARI pusat diberikan dalam:
 - a. Munas
 - b. Munas khusus
 - c. Munas luar biase
- DP-01 Alokasi tanda panggilan (caltsign) untuk kegiatan Amatir Radio untuk setiap Provinsi ditetapkan oleh pejabat yang terkait, yaitu:
 - a. Menteri Kominfo
 - b. Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi
 - c. Kepala Dinas Provinsi
- DP-02 Ulian Amatir Radio diselenggarakan oleh:
 - a. Dirjen Postel
 - b. ORARI Daerah atas nema Dirjen Postel
 - c. UPT Postel
- DP-03 Panitia ujian Amatir Radio bertanggungjawab kepada:
 - a. Dirjen Postel
 - b. Ketua ORARI Daerah
 - c. Ketus ORARI Pusat
- DP-04 Panitia Ujian Amatir Radio melaporkan hasil ujian kepada:
 - a. Gubernur
 - b. Dirjen Postel
 - c. Menteri Kominfo
- DQ-01 Kode QTH berarti:
 - a. Lokasi memancar
 - b. Alamat rumah
 - c. Alamat lokal

Gangguan pancaran lain yang terjadi pada saat penerimaan disebutkan dalam kode Q DQ-02 sebagai QRM a. QRN b. OSB C. DQ-03 Saya mendengar pada 3.830 KHz bisa disampaikan dengan kode Q a. QSX 3.830 KHz b. QST 3.830 KHz c. QTX 3.830 KHz DQ-04 Bila kode Q menyebutkan QSP maksudnya adalah: a. Mohon disampaikan pesan b. Mohon standby c. Mohon mengurangi daya DQ-05 Apa maksud QSO pada Q-code a. apakah saya bisa mempercepat ketukan b. apakah saya bisa berkomunikasi c. apakah saya tidak terdengar DQ-06 Bila menanyakan waktu, kode Q yang digunakan adalah: a. QRT b. QTR c. QRZ DQ-07 Penggunaan kode Q QSL adalah untuk: a. mengakhiri komunikasi b. mengakhiri pancaran c. bertta dimengerti DQ-08 Bila menginginkan pindah Frekuensi maka kode Qnya adalah: a. QSL b. QSP c. QSY DR-01 Radio regulation hanya diwajibkan untuk diketahui oleh tingkat a. Pemula, Siaga b. Penegak, Penggalang c. Semua tingkat kecakapan DR-02 Radio Regulation adalah produk dari a. FCC b. ICAO c. ITU DR-03 Indonesia termasuk dalam: a. IARU region 1 IARU region 2 c. IARU region 3

DR-04 IARU kependekan dari

a. International Amateur Radio Union
 b. International Amateur Relay Union

c. International Amateur Radio Unit

DR-05 ITU kependekan dari:

- a. International Telecomunication Union
- b. International Telematic Union
- c. International Telemetry Unit

DR-06 ORARI merupakan anggota:

- a. ITU
- b. IARU
- c. ARRL

DS-02 Bita calon anggota belum berumur 17 tahun, apa yang harus dilakukan;

- a. Membuat surat pertanyaan tidak keberatan dari orangtua
- b. Surat keterangan dari RT RW setempat
- c. Surat tanda lahir.

DS-03 Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi adalah:

- a. Indonesia dan / atau Inggris
- b. Indonesia saja cukup
- c. Harus dalam bahasa Inggris

DS-04 Mendirikan antena di sekitar Bandar Udara harus seizin :

- a. Pemda
- b. ORARI
- Syahbandar atau pejabat berwenang di Bandara

DS-05 Salah satu syarat peserta ujian calon amatir radio adalah berusia :

- a. Sekurang-kurangnya 14 tahun
- b. 17 tahun keatas
- c. Tidak ada batas

DS-06 Anggota ORARI tidak akan kehilangan keanggotaannya bila:

- Bukan Warga Negara Indonesia lagi.
- Tidek membayar luran atau Ijin Amatir Radio yang bersangkutan telah kadaluarsa sesuai Peraturan Pemerintah.
- Bepergian keluar negeri

DS-07 Sangsi terhadap anggota akan diberikan dengan urutan

- a. Peringatan tertulis-Pernberhentian sementara-Pemberhentian.
- b. Pemberhentian sementara-Pemberhentian
- c. Peringatan Lisan-Peringatan tertulis-Pemberhentian sementara

DS-08 Pemberian sanksi peringatan tertulis merupakan wewenang

- a. Ketua Umum, Ketua ORARI Daerah atau Ketua ORARI Lokal
- b. Ketua Umum dan atau Ketua ORARI Daerah.
- c. Ketua Umum atas usul Ketua ORARI Daerah.

DS-09 Pemberian sanksi pemberhentian sementara merupakan wewenang

- a. Ketua Umum, Ketua ORARI Daerah atau Ketua ORARI Lokal
- b. Ketus Umum dan atau Ketus ORARI Deersh.
- c. Ketua Umum atas usul Ketua ORARI Daerah.

DS-10 Setiap IAR akan diberikan satu nama panggilan (call-sign) yang tersusun dari:

- a. Prefix-Suffix
- b. Suffix-kode wilayah-Prefix
- c. Kode Wileyah-Prefftx-Suffx
- DS-11 Pada saat pemeriksaan perlengkapan Izin Stasun Radio Amatir oleh UPT Postel maka seorang Amatir Radio wajib menunjukkan:
 - a. IAR dan KTA
 - b. KTA dan KTP
 - c. SKAR dan KTA
- DS-12 Pencatatan komunikasi dalam log book merupakan
 a. Kewajiban yang diatur oleh pemerintah begi pemilik IAR

 - b. Anjuran dalam operating procedur untuk dilakukan
 - c. Kewajiban yang diatur dalam AD/ART ORARI
- DS-13 Berikut adalah prioritas terendah pada penyampaian informasi yang menyangkut:
 - a. Berita kematian
 - Keamanan negara
 - c. Marabahaya
- DS-14 Pemberian sanksi pemberhentian merupakan wawenang:
 - a. Ketua Umum, Ketua ORARI Deerah atau Ketua ORARI Lokal
 - b. Ketus Umum dan atau Ketus ORARI Daersh.
 - c. Kehia Umum atas usul Kehia ORARI Daerah.
- DS-15 Daya pencar untuk Siaga pada bend VHF:
 - a. 75 Watt
 - b. 30 Watt
 - c. 100 Watt
- DS-16 Daya pancar untuk tingkat Pernula pada band UHF:
 - a. 50 Watt
 - b. 75 Watt
 - c. 30 Watt
- DS-17 Untuk tingkat Siega:
 - a. Tidak Diijinkan untuk berkomunikasi dengan stasiun luar negeri
 - b. Diijinkan untuk berkomunikasi dengan stasiun luar negeri
 - c. Dilinkan untuk berkomunikasi dengan stasiun luar negeri hanya dengan menggunakan kode morse
- DS-18 Papan nama untuk Stasiun Radio Amatir Bergerak ditentukan sebagai berikut :
 - a. 15 x 6 cm, warns deser coldst tulisan putih
 - b. 15 x 6 cm, warns dasar putih tulisan cokiet
 - c. 50 x 20 cm, warns deser coldet tulisan putih
- DS-19 Pada tingkat Siaga ditetapkan daya pencer maksimum 100 Watt untuk:
 - a. Semua Band
 - b. Band dibawah 30 MHz
 - c. Band diates 30 MHz
- Daya pancar maksimum yang diizinkan bagi Tingkat Siaga adalah pada band frekuensi DS-20 radio di bawah 30 MHz sebesar 100 Watt, dan di atas 30 MHz sebesar.
 - a. 20 Watt
 - b. 75 Watt

- c. 50 Watt
- DS-22 Daya pancar maksimum yang diizinkan bagi Tingkat Penggalang adalah pada band frekuensi di bawah 30 MHz sebesar 500 Watt, dan di atas 30 MHz sebesar;
 - a. 50 Watt
 - b. 100 Watt
 - c. 200 Watt
- DS-23 Daya pancar maksimum yang dilzinkan bagi Tingkat Penegak adalah pada band frekuensi di bawah 30 MHz sebesar 1000 Watt, dan di atas 30 MHz sebesar:
 - a. 80 Watt
 - b. 150 Watt
 - c. 500 Watt
- DS-24 Toleransi frekuensi dari suatu emisi tidak boleh melebihi:
 - a. 50 Hz untuk frekuensi kerja di bawah 30 MHz
 - b. 100 Hz untuk frekuensi kerja di bawah 30 MHz
 - c. 150 Hz untu frekuensi kerja di bawah 30 MHz.
- DS-25 Toleransi frekuensi dari suatu emisi tidak boleh melebihi:
 - a. 5 x 10-5 bagian, untuk frakuensi kerja antara 30 MHz sampai dengan 1 GHz
 - b. 5 x 10-6 bagian, untuk frekuensi kerja antara 30 MHz sampai dengan 1 GHz
 - c. 5 x 10-7 bagian, untuk frekuensi kerja antara 30 MHz sampai dengan 1 GHz
- DS-26 Toleransi frekuensi dari suatu emisi tidak boleh melebihi:
 - a. 5 x 10-5 bagian, untuk frekuensi kerja antara 1 GHz sampai dengan 3 GHz
 - b. 5 x 10-6 bagian, untuk frekuensi kerja antara 1 GHz sampai dengan 3 GHz
 - c. 5 x 10-7 bagian, untuk frekuensi kerja antara 1 GHz sampai dengan 3 GHz
- DS-27 Emisi tersebar harus dikurangi sampal sekecil mungkin dengan pedoman yaitu pada frekuensi radio kerja di bawah 30 MHz; bagi daya pancar di bawah 100 Milihwatt, emisi tersebarnya harus ditekan paling sedikit.
 - a. 40 dB
 - b. 50 dB
 - c. 60 dB
- DS-30 Emist tersebar harus dikurangi sampai sekecil mungkin dengan pedoman yaitu pada frekuensi radio kerja di bawah 30 MHz; bagi daya pancar lebih dari 1 Watt, emisi tersebarnya harus ditekan paling sedikit 50 dB dan besarnya tidak boleh melebihi:
 - a. 1 Milliwatt
 - b. 2 Milliwatt
 - c. 3 Milliwatt
- DS-31 Emisi tersebar harus dikurangi sampai sekecit mungkin dengan pedoman yaitu pada frekuensi radio kerja di atas 30 MHz; bagi daya pencar di bawah 10 Watt, emisi tersebarnya harus ditekan paling sedikit:
 - a. 60 dB
 - b. 70 dB
 - c. 80 dB.
- DS-32 Emisi tersebar harus dikurangi sampal sekecil mungkin dengan pedoman yaitu pada frekuensi radio kerja di atas 30 MHz, bagi daya pencar yang melebihi 10 Watt, besamya emisi tersebarnya terukur tidak boleh melebihi:
 - a. 10 Microwatt
 - b. 20 Microwatt

- c. 30 Microwett
- DS-33 Sebagai Slaga, anda dapat bekerja pada frekuensi 2.3 2.4 GHz menggunakan peralatan:
 - a. WIMAX
 - b. WIFI
 - c. IEEE 802.11
- DS-34 Seorang Siaga diizinkan menguatkan sinyal hotspot pada frekuensi:
 - a. 2.40 2.45 GHz
 - b. 2.30 2.40 GHz
 - c. a dan b benar
- DS-35 Hotspot yang digunakan tingkat Siaga menggunakan standar:
 - a. WIFI
 - b. WIMAX
 - c. IEEE 802.16
- DS-36 Alet yang dapat digunakan menggunakan sinyai WIFI adalah:
 - a. Antena Parabola (Wajan)
 - b. Antena Waveguide (Kaleng)
 - c. a dan b benar
- DS-37 Sinyal yang akan di terima peda jarak 1 km dengan redaman 100 dB dari sebuah pemancar peda frekuensi 2.3GHz dengan daya 20 dBm dan antenna wajanbolic 20 dBi adalah
 - a. -60 dBm
 - b. -50 dBm
 - c. -80 dBm
- DS-38 Stasiun Radio Amatir adalah :
 - a. Stasiun radio yang diperoleh dengan cara membeli perangkat radio
 - Stasiun radio yang dibuat sendiri dengan cara menggabungkan atau merakit perangkat radio amatir yang dioperasikan untuk menyelenggarakan kegiatan Amatir Radio
 - c. a dan b benar
- DS-39 Stasiun radio amatir hanya boleh digunakan untuk:
 - a. Saling berkomunikasi antar pengguna radio
 - b. Mendukung usaha
 - c. Latih diri dibidang taknik radio
- DS-40 Terhitung sejak tanggal berakhirnya ujian Amatir Radio, hasil ujian tersebut diumumkan selambat-lambatnya:
 - a. 14 hari hari kerja
 - b. 21 hari kerja
 - c. 30 hari kerja
- DS-41 Emisi tersebar harus dikurangi sampai sekecil mungkin dengan pedoman yaitu pada frekuensi radio kerja di bawah 30 MHz; begi daya pencar antara 100 Mililwatt sampei dengan 1 Watt, emisi tersebarnya harus ditekan paling sedikit.
 - a. 10 Microwatt
 - b. 20 Microwatt
 - c. 30 Microwatt
- DS-42 Calon Amatir Radio untuk Tingkat Siaga yang telah memiliki Sertifikat Operasi Radio

Terbatas dan Sertifikat Radio Umum yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal, maka yang bersangkutan:

- a. mengikuti ujian kecakapan Amatir Radio, khusus mata ujian bahasa Inggris
- b. Diwajibkan mengikuti ujian kecakapan Amatir Radio, khusus mata ujian Pancasila
- c. Dibebaskan dari kewajiban mengikuti ujian kecakapan Amatir Radio
- DS-47 Penggunaa prefix atau kelompok huruf awal pada nama panggilan (call sign), untuk menandal:
 - a. tingkat kecakapan Amatir Radio
 - b. kebangsaan
 - c. kebangsaan dan tingkat kecakapan Amatir Radio
- DV-01 Bila di radio terdengar nama panggitan YBODJH/1, maka artinya stasiun tersebut memancar dari area:
 - a. Jawa Barat
 - b. Sulawesi Seletan
 - c. Jawa Timur
- DV-02 Prefix menunjukkan :
 - a. Pemilik IAR (Izin Amatir Radio)
 - b. Identitas negara dan tingkat kecakapan amatir radio
 - c. Kode wilayah
- DV-03 Huruf awal untuk menandai kebangsaan dan tingkat kecakapan Amatir Radio di Indonesia tingkat Pemula :
 - a. YC, YF
 - b. YD, YG
 - c. YH
- DV-04 Kode Witayah dalam prefix nama penggitan (call sign) dinyatakan dengan :
 - a. Huruf
 - b. Angka
 - c. Huruf dan Angka
- DV-05 Setiap stasiun radio ametir harus dapat dikenali dari nama panggilan yang setiap kali harus dipancarkan pada :
 - a. Permulaan dan di antara percakapan berlangsung
 - b. Permulaan dan akhir hubungan radio
 - c. Permulaan, di antara dan akhir hubungan radio
- DV-06 Bahasa komunikasi yang diperbolehkan adalah:
 - a. Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah
 - Bahasa Daerah dan Bahasa Inggris
 - c. Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
- DV-07 Apa arti laporan pancaran 599
 - a. Readibility 5 Signal 9 Tone 9
 - b. Signal 5. Tone 9 Readibility 9
 - c. Tone 5 Readibility 9 Sinyal 9
- DV-08 Urutan penyebutan nama panggitan (cali sign) adalah :
 - a. Prefix dan suffix
 - b. Suffix dan prefix
 - c. A dan B benar

- DV-09 Delam keadeen merabahaya penggilan darurat adalah:
 - a. May Die
 - b. May Day
 - c. Help
- DV-10 Makna roger adelah:
 - a. Informasi dimengerti
 - Informasi diterima dengan lenokao
 - c. Ganti
- Dilarang mengalokasikan suffix atau kelompok huruf akhir yang menyerupai "berita segera DV-11 (urgent)"; adapun suffix yang dimaksud yang merupakan "berita segera (urgent)" tersebut adalah:
 - a. SOS
 - b. AAA
 - c. BBB
- DV-12 Dalam berkomunikasi di udara, paling tidak seorang AR menyebutkan nama panggilan
 - a. Sekali sala di awal pembicaraan
 - b. Paling tidak 3 menit selatu menyebut calisign
 - c. Pada akhir pembicaraan
- DV-13 YB0AA de YB0ZCD. Procedur sinyal DE yang digunakan dalam kode morse bermakna:
 - a. Dari atau this is
 - b. Mengindikasikan arah antena
 - c. Berarti memanggil stasiun
- DV-14 Prosedural 'YB0ZZ disini YB0AA panggil' menandakan behwa stasiun tersebut:
 - a. melakukan panggilan untuk siapa saja
 - b. memanggil YB0ZZ
 - c. yang memanggil YB0ZZ
- DV-15 Prosedural 'CQ Jabar' menandakan behwa stasiun tersebut
 - a. memanggil siapa saja yang mendengar
 - b. Yang memanggil berasal dari Jawa Barat
 - c. Stasiun siapa saia berasal dari Jawa Barat yang dipanggil
- DV-16 Prosedural 'CQ CQ CQ' berarti
 - a. memanggil siapa saja yang mendengar
 - b. memanggil terarah pada satu stasiun
 - c. testing pancaran
- DV-17 Bagaimana mengeja YB0ZZ dengan benar sesuai phonetic ICAO.
 - a. yokohama boston zero zanzibar zanzibar
 - b. yankee bravo zero zulu zulu
 - c. yani bandung nol zainal zainal
- DV-18 Bagaimana mengeja YD9AW
 a. yankee delta nine alpha wiskey

 - b. yokohama denmark number niner able washington
 - c. yani demak sembilan ambon wamena
- DV-19 Bagaimana cara yang baik untuk masuk dalam jaringan komunikasi menggunakan pancar ulang (repeater)
 - a. contact contact.

- b. sebutkan nama stasiun yang diinginkan dan sebutkan nama panggilan sendiri
- c. breaker .. break
- DV-20 Fungsi repeater stau pencar ulang adalah:
 - a. perangkat untuk memberikan layanan informasi 24 jam sehari
 - b. perangkat untuk menambah jarak jangkau pancaran
 - c. perangkat untuk menyiarkan cuaca
- DV-21 Repeater hanya pada band VHF saja:
 - a. Tidak benar, Repeater bisa bekeria pada bend UHF, EHF atau HF
 - a. Tidak i b. Benar
 - c. Tidak benar. Repeater bisa di VHF dan UHF saja
- DV-22 Apa yang dimaksud dengan Frekuensi input repeater:
 - a. Frekuensi output dari stasiun yang membuka repeater
 - b. Frekuensi input stasiun yang menggunakan
 - c. Frekuensi yang dipancarkan oleh repeater
- DV-23 Apa yang dimaksud dengan Frekuensi output repeater
 - a. Frekuensi yang dipancarkan oleh repeater
 - b. Frekuensi output stasiun yang menggunakan repeater
 - c. Frekuensi input repeater
- DV-24 Kapankah komunikasi dengan repeater dapat digunakan
 - a. komunikasi yang tidak dapat terdengar secara simplex dan penggunaannya terhatas.
 - b. komunikasi jarak jauh
 - c. tidak diketahui jarak stasiunnya
- DV-25 Komunikasi (QSO) adalah sah bila
 - a. terjadi pertukaran catisign dan report
 - b. pertukaran callsign saia
 - c. pertukaran kondisi cuaca
- DV-26 Apa kepanjangan SWL
 - a. Saw Wave Length
 - b. Short Wave Listener
 - c. Short Wave Lambda
- DV-27 Apa SWL itu:
 - Kegiatan mendengar pancaran radio pada gelombang pendek
 - b. Mendengar komunikasi pendek
 - c. Memendekkan komunikasi
- DV-28 Call sign setatu disebutkan dengan jetas dan hindari tebak-tebak-an callsign kenapa?
 - a. membuang waktu dan energi dengan percuma
 - b. memicu keributan
 - c. keduanya benar
- DV-29 Melakukan test pancaran sebaiknya dilakukan dengan
 - a. pada Frekuensi yang sedang digunakan
 - b. pada Frekuensi kosong atau dengan dummy load
 - c. tenpe antenna
- DV-30 Pembicaraan menggunakan bahasa sandi tidak dibenarkan bagi amatir radio karena

- a. tidak sesuai dengan peruntukan amatir
- b. stasiun lain tidak mengerti
- c. melanggar kode etik
- DV-31 Seorang siaga, pada mode PSK31, dapat berhubungan dengan stasiun luar negeri pada band.
 - a. 15 meter
 - b. 20 meter
 - c. tidak di ilinkan sama sekati.
- DV-32 Pada mode RTTY, cara seorang Siaga untuk memanggil stasiun DX menggunakan cara:
 - a. CO DX
 - b. Jawab panggilan CQ stasiun luar negeri
 - c. A dan B benar.
- DV-33 Pada mode CW, cara seorang Siaga untuk memanggil stasiun DX menggunakan cara:
 - a. CQ DX
 - b. Jawab panggilan CQ stasiun luar negeri
 - c. A dan B benar.
- DV-34 Reporting mode CW yang benar adalah:
 - a. 5NN
 - b. 799
 - c. 5N
- DV-35 Pada mode CW sinyal anda di terima kuat jika repot yang di berikan adalah
 - a. 391
 - b. 579
 - c. 589
- DV-36 Pada mode CW tone anda sangat jernih terdengar jika report yang diberikan adalah
 - a. 5NN
 - b. 489
 - c. 5N5
- DV-37 Seorang pemula (YH), dapat bekerja pada frekuensi
 - a. 2.4 GHz
 - b. 5.8 GHz
 - C. semua salah
- DV-38 Seorang siaga (YD), dapat bekerja pada frekuensi
 - a. 2.4 GHz
 - b. 5.8 GHz
 - c. A dan B benar
- DV-39 Juara sebuah contest amatir radio biasanya akan di capal oleh mereka yang berhasil
 - a. Kontak terbanyak
 - b. Jarak terjauh
 - c. Power / daya terbesar,
- DX-01 Sanksi bila menggunakan perangkat radio tanpa ijin:
 - a. Kurungan 6 bulan atau denda Rp 60 juta
 - b. Pidana kurungan 6 tahun atau denda Rp 600 juta
 - c. Kurungan 6 tahun atau denda Rp 60 juta
- DX-02 Tidak memasang papan name panggilan
 - a. Dapat dikenakan sanksi
 - b. Selama tidak dilakukan pemeriksaan
 - c. Tidak dikenakan sanksi
- DX-03 Sanksi dijatuhkan karena:
 - a. Tidak mencatat kegiatan komunikasi dalam log book
 - b. Melebihi ketentuan daya pencar
 - c. Semua benar

DX-04 Sanksi akan dikenakan apabila:

- a. Penggunaan stasiun amatir oleh yang tidak berhak
- b. Alamat stasiun tetap yang tidak sesuai dengan IAR
- c. Semuanya bener

DX-05 Pemberian sanksi pemberhentian merupakan wewenang:

- ketus umum atas usul ketus orda
 ketus ORARI daerah atas usul ketus ORARI lokal
- c. ketus lokal

- DX-06 Tahapan peringatan dari pelenggaran adalah:
 a. Peringatan tertulis, pemberhentian sementara dan pemberhentian
 b. Peringatan, peringatan ilsan, peringatan tertulis

 - c. Peringatan tiga kali selama 3 bulan.

BANK SOAL UJIAN AMATIR RADIO TINGKAT SIAGA

TEKNIK RADIO

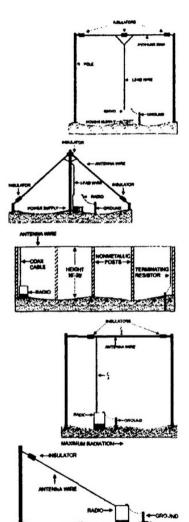
- Antena Yagi adalah antena dengan faktor penguatan. Terjadi karena adanya: DA-01
 - a. Pengarahan daya pancar keerah depan antana
 - b. Pengarahan propagasi
 - c. Pengumpulan gelombang
 - d. Menalkan daya
- DA-02 Transmission line berupe co-ex berlungsi untuk:
 - a. mengalirkan daya elektromegnilik dari radio ke antena
 - b. Mengalirkan daya elektromegnitik dari antena ke radio
 - c. A dan b benar
 - d. Mengalirkan daya elektromagnitik ke transmission line
- DA-03 Antena memancarkan dua gelombang saling tegak lurus yaitu berupa
 - a. Medan fistrik dan medan magnit
 - b. Meden lietrik dan meden arus
 - Meden dava dan medan tegangan
- d. Medan daya saja Arah polarisasi bissanya diambil dari arah medan: a. Medan lisirik-nya DA-04

 - b. Meden meanlt-me
 - c. Meden arus-nya
- d. Medan gelombang-nye Bita antena verilital dipanjangkan, maka frekwenel resonansinya akan: DA-05
 - a. tunın
 - b. naik
 - c. tetao
 - d. vertical
- DA-06 Antene Yagi terdiri dari elemen-elemen:
 - a. reflector
 - b. director
 - c. driven elemen
 - d. a,b den c
- Elemen terpenjang deri antene Yagi disebut dengan: a. reflector DA-07

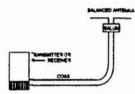
 - b. director
 - c. driven elemen
 - d. a,b dan c
- DA-08 Elemen terpendek dari antena Yagi disebut dengan: a. reflector

 - b. director
 - c. driven elemen
 - d. a.b dan c
- DA-09 Elemen yang dihubungkan dengan transmission line dari antena Yagi disebut dengan:
 - a. reflector
 - b. director
 - c. driven elemen
 - d. abden c

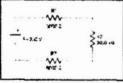
- DA-10 Antena berikut adalah jenis antena:
 - a. Dipole 1/4 lambda
 - b. Inverted V
 - c. Long Wire
 - d. Sloper
- DA-11 Antena berikut adalah jenis antena:
 - a. Dipole 1/2 tambda
 - b. Inverted V
 - c. Long Wire
 - d. Sloper
- DA-12 Antena berikut adalah jenis antena:
 - a. Dipole 1/2 lambda
 - b. Inverted V
 - c. Long Wire
 - d. Sloper
- DA-13 Antena berikut adalah jenis antena:
 - a. Dipole 1/2 lambda
 - b. Inverted L
 - c. Long Wire d. Sloper
- DA-14 Antena berikut adalah jenis antena:
 - a. Dipole 1/2 lambde
 - b. Inverted L
 - c. Long Wire d. Sloper



- DA-15 Balun dalam diagram di samping singkatan dari:
 - a. Balans to unbalans
 - b. Baloon to unbaloon
 - c. Balast to unbalast
 - d. Semuanya benar

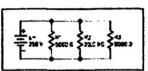


- DA-16 Antenna 2.4GHz berikut bukan termasuk kategori antenna parabola
 - a. Antenna Wajanbolic
 - b. Antenna Pancibolic
 - c. Antenna Kaleng
- DA-17 Antenna Waianbolic di 2.4GHz yang dapat kita buat sendiri, termasuk kategori antenna:
 - a. Parabola
 - b. Omnidirectional
 - c. Sectoral
- DA-18 Material berikut dapat digunakan sebagai boom pada antenna yagi
 - a. Aluminium
 - b. kayu
 - c. A dan B benar
- DA-19 Gain Antenna Wajanbolic dan Antenna Kaleng pada frekuensi 2.4GHz akan:
 - a. Wajanbolic lebih besar
 - b. Antenna kaleng lebih besar
 - C. SEITE
- DA-20 Jangkauan pancaran Antenna Wajanbolic dan Antenna Kaleng pada frekuensi 2.4GHz akan:
 - a. Walanbolic lebih jauh
 - b. Antenna kaleng lebih jauh
 - c. same
- DA-21 Paniano antenna dipole adalah
 - a. 1/2 panjang gelombang
 - b. sama dengan panjang gelombang
 - c. 2 kali panjang gelombang
- DC-01 Arus listrik yang mengalir dari rangkalan tersebut adalah:
 - a. 758 mA
 - b. 7,58 mA
 - c. 7,58 A
 - d. 75,8 mA



- DC-02 Bila resistor R1 sebesar 10 Ohm dihubungkan secara paralel dengan R2 sebesar 10 Ohm dan rangkajan paralel R1 dan R2 tersebut dihubungkan secara seri dengan R3 sebesar 5 Ohm, maka reistansi total dari rangkalan tersebut adalah:
 - a. 5 Ohm
 - b. 15 Ohm
 - c. 25 Ohm
 - d. 10 Ohm
- DC-03 Sebush resistor sebesar 50 Ohm dialiri arus sebesar 200mA meka tegangan pada ujung ujung resistor adalah:
 - a. 4V
 - b. 10 V
 - c. 0.25 V
 - d 250 V

- DC-04 Berapa arus total yang mengalir dalam rangkalan berikut
 - a. 937 mA
 - b. 9,37 mA
 - c. 93,7 mA
 - d. 97,3 mA

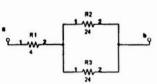


- DC-05 Berapa days dari sebuah power supply dengan tegengan 12 V 10 A
 - a. 12 Watt
 - b. 1,2 Watt
 - c. 120 Watt
 - d. 1200 Watt
- DC-06 Beser arus tistrik (I) yang mengalir dari sumber tistrik bertegangan 12 volt (V) yang melewati tahanan (R) 6 ohm adalah sebesar :
 - a. 18 Ampere
 - b. 2 volt
 - c. 2 Ampere
 - d. 2 Watt
- DC-07 Days listrik deri slet yang mempunyai tegangan kerje (V) 12 volt dan arus lietrik (I) 2 ampere adalah :
 - a. 24 wat
 - b. 24 ohm
 - c. 6 wet
- DC-08 Rumus daya listrik (P), dimena V adalah tegangan listrik dan I adalah arus listrik dinyatakan :
 - P=V×I
 - b. $P = \frac{V}{I}$
 - c. $P = \frac{I}{v}$
- DC-09 Rumus daya listrik (P), dirnana I adalah arus listrik dan R adalah tahanan listrik dinyatakan :
 - a. P=V×1
 - b. $P = \frac{V}{I}$
 - c. $P = I^2 \times R$
- DC-10 Dua bush Resitor masing-meeing 8 ohm dan 16 ohm bile dihubungkan secara seri menghasilkan tahanan sebasar :
 - a. 2 ohm
 - b. 24 ohm
 - c. 0.5 ohm
- DC-11 Dua bush Resistor mesing-mesing R1 sebesar 50 ohm, den R2 sebesar 50 Ohm, make bille dihubungkan Paralel akan menghesilkan Tahanan sebesar :
 - a. 100 ohm
 - b. 1 ohm
 - c. 25 ohm

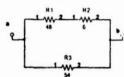
DC-12

Jumish Tahanan antara titik a dan b dari rangkaian listrik tersebut adalah :

- a. 4 ohm
- b. 16 ohm
- c. 20 ohm



- DC-13 Jumlah tahanan listrik antara titik a dan b dari rangkalan listrik tersebut adalah:
 - a. 17 ohm
 - b. 27 ohm
 - c. 2,7 ohm



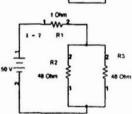
- DC-14 Limabelas (15) bush battery masing-masing bertegangen 1.5 volt bila dihubungkan seri menghasilkan tegangan sebasar :
 - a. 10 volt
 - b. 22.5 volt
 - c. 10 watt
- DC-15 20 bush battery masing-masing bertegangan 1.5 volt bila dihubungkan parallel menghasilkan tegangan sebesar :
 - a. 1.5 volt
 - b. 13.33 volt
 - c. 1.5 ampere
- DC-16 Beser Tahanan fistrik dari rangkalan dibawah ini adalah sebasar :



- b. 8 ohm
- c. 8 ampere



- DC-17 Besar arus listrik (I) yang mengalir pada rangkaian listrik dibawah ini adalah sebesar :
 - a. 2 ohm
 - b. 4 watt
 - c. 2 ampere.



DC-18 Total kapesitas antara titik a dan b dari gamber dibawah ini adalah sebesar :



- a. 30 uf
- b. 20 uf
- c. 10 farad
- DC-19 Tiga buah Condensator mesing-mesing mempunyai kapasitas 120 uf bita diparalel maka akan mengahsilkan kapasitas total sebesar :
 - a. 40 uf
 - b. 360 uf

c. 360 farad

DC-20 Berapakah kapsitas total dari rangakaien dibawah ini :

- a. 50 uf
- b. 200 uf
- c. 150 uf



- DD-01 Untuk bekerja pada mode digital kita biasanya membutuhkan
 - a. komputer
 - b. terminal
 - c. A dan B benar
- DD-02 Mode paket radio dapat digunakan pada band
 - a. HF
 - b. VHF
 - c. A dan B bener
- DD-03 Beroperasi menggunakan mode CW dapat dilakukan menggunakan
 - a. Keyer
 - b. Komputer
 - c. A dan B bener
- DD-04 Penggunaan komputer pada mode CW di HF dengan kondisi banyak QRM dan QRN akan memudahkan saat (pilih yang paling benar)
 - a. mengirim kode morse saja
 - b. menerime dan mengirim kode morse
 - c. menerima kode morse saja
- DD-05 WiFi bekerja pada frekuensi
 - a. SHF
 - b. VHF
 - c. UHF
- DD-06 WiMAX bekerja pada frekuensi
 - a. SHF
 - b. VHF
 - c. UHF
- DD-07 Sebuah Access Point di Jaringan wireless 2.4GHz berfungsi sebagai
 - a. Switch
 - b. Hub
 - c. Bridge
- DD-08 Bentuk paling sederhana radio pada frekuensi 2.4 GHz berbentuk
 - a. USB
 - b. Rig
 - c. HT
- DD-09 Bentuk paling sederhana radio pada frekuensi 5.8 GHz berbentuk
 - a. USB
 - b. Rig
 - c. HT
- DD-10 Perbedaan WiFi dengan HotSpot
 - a. WiFi jangkauan jaringanya lebih jauh
 - b. HotSpot mempunyai jaringan yang lebih besar
 - C. same
- DD-11 Peralatan IEEE 802.11 tidak mungkin digunakan pada frekuensi:
 - a. 2.4 GHz
 - b. 3.3 GHz
 - c. 5.8 GHz

DD-12	Peralatan WiFi tidak mungkin digunakan pada frekuenat a. 2.4 GHz b. 3.3 GHz c. 5.6 GHz
DD-13	
DD-14	
DF-01	a. Ampere b. Volt c. Ohm d. Watt
DF-02	Setuan arus listrik adalah ; a. Volt b. Ohm c. Ampere d. Watt
DF-03	Satusen Tahanan Listrik adalah : a. Ohm b. Volt c. Ampere d. Watt
DF-04	Setuen days listrik atau power (P) adalah : a. Farad b. Ohm c. Wett d. Ampere
DF-05	Satuan capacitor adalah: a. Ohm b. Coloumb c. Farad d. Watt
DF-06	Mana yang <u>salah</u> mengenai resistor: a. Menurunkan tegangan b. Membagi tegangan c. Menguatkan arus d. Meneruskan tegangan
DF-07	Mana yang salah ? guna dari kondensator adalah ; a. Penepisan (filtering) b. Membagi tegangan lletrik c. Penelaan (tunning) : d. Menehan arus rata
DF-08	Untuk tujuan menurunkan tegangan AC dari 220 Volt menjadi tegangan AC 110 Volt, make dibutuhkan trafo: ORARI PUSAT Hel 7 dari 21
	UNANI PUSAT MBI/ 080 21

rev: 11/14/2009

- a. Step Up
- b. Sekunder
- c. Step Down
- d. Primer

DF-09 Guna dari transformator adalah untuk merubah:

- a. Daya AC
- b. Frekwensi AC
- c. Tegangan AC d. Listrik AC menjadi DC

Lambang orari terdiri dari komponen listrik, sebagai berikut: DF-10

- e. Ground, Kapasitor, Kumperan, Oscilator.
- f. Antena, Kumparan, Kapasitor Variabel, Ground
- g. Antena, Resistor, Kapasitor, Ground
- h. Antena, Transistor, Ground, Kapasitor

DF-11 DC merupakan singkatan dari;

- i. Dual Current
- Diode Current
- k. Direction Circuit
- I. Direct Current

Sebuah resistor dengan kode warna merah kuning hijau menunjukan nilai: DF-12

- a. 2,4 Kilo Ohm dengen toleransi 10 %
- b. 2,4 Mega Ohm dengan toleransi 10%
- c. 240 Ohm dengan toleransi 10%
- d. 2 Kilo Ohm dengan toleransi

Salah satu komponen elektronika yang berfungsi untuk menampung listrik adalah : DF-13

- a. Resistor atau Tahanan
- b. Kapasitor atau Condensator
- c. Translattor atau semiconductor

DF-14 Alat untuk mengukur tegangan listrik adalah :

- a. Ohm meter
- b. Volt meter
- c. SWR meter

DF-15 Alet untuk mengukur arus listrik adalah :

- a. Varactor meter
- b. Ampere meter
- c. SWR meter

DF-16 Alat untuk mengukur Tahanan listrik adalah :

- a. Power meter
- b. Ohm meter
- c. Voltmeter

Alat untuk mengukur Arus Listrik, Tegangan Listrik dan Tahanan Listrik disebut : DF-17

- a. AVM Meter
- b. VDO Meter
- c. AVO Mer

Alat untuk mengukur daya listrik adalah : DF-18

- a. SWR meter
- b. Power meter

DF-19 Apakah nama komponen tahanan listrik dalam elektronika :
a. Kapasitor
b. Induktor

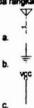
c. Volt meter

	c. Resistor d. Varistor	
DF-20	Delem rangkaien listrik, tanda ini menendakan alat : a. Kapasitor b. Transistor c. Resistor d. beterai	
OF-21	Potensiometer digambankan dengan simbol : a. b.	
OF-22	Dalem rangkaien listrik lambeng bettery atau tegangan dinyatakan dengan gamb	er:
	<u> </u>	
DF-23	Begien titik kutub negatif, atau ground atau mesa dari suatu rangkalan listrik bias lambang	a digambarkan dengan
	a. /// b	
OF-24	c. Bagian pemisah antara kedua lempeng di dalam kapastor disebut : a. Diameter b. Dielectrikum c. Dimetric	
DF-25	Sabuan yang menyatajkan kemampuan kapestas dari Condensor dinyatakan dal a. Farad b. Faraday c. Fercelectric	am satuen :
OF-26	Lambang dibawah ini menunjukan lambang Electrolit Condensator : a.	
	ORARI PUSAT Hall 9 diari 21	rev: 11/14/2009

- DF-27 Sepuluh (10) uf sama dengan :
 - a. 10 mfd
 - b. 1000 ferad
 - c. 100 fared
- DF-28 Varco atau Variable Condensator biasa digambarkan dengan lambang:
 - ----
 - p. -->>>
 - -101-
- DF-29 Didalam dunia elektronika, Kumperan biese dicebut juge :
 - a. Insulator
 - b. Konduktor
 - c. Induktor
- DF-30 Gamber dibewah ini menandakan sebuah :



- a. Transformator
- b. Kapasitor
- c. Induktor
- DF-31 Pada rangkaian listrik, antena digambarkan dengan lambang:



- DF-32 Berdasarkan lembang komponen lietrik, togo Orari terdiri dari susunan gambar komponen lietrik dari mutai urutan bagian atas gambar kebawah adalah :
 - a. Antena, Induktor, Electrolit Capacitor, Ground
 - b. Antena, Resistor, Variable Capacitor, Ground
 - c. Antena, Induktor, Variable Capasitor, Ground.
- DF-33 Transformator atau biasa disebut Trafo terdiri dari :
 - a. Satu kumparan
 - b. 2 Kumparan; Primer dan Secunder
 - c. 2 Kumparan; Trimer dan Resister
- DF-34 Gember dibeweh ini yang menunjukan lembang Trafo dengan inti (kern) besi :





DE 35	Trafo yang digunakan untu	L manusulan tanana	tudanih sasid na
UF-35	Traio vario diodriaicam unit	ik menururikan iedawia	

- a. Stepdown Transinfo
- b. Stepdown Transformer
- c. Stepup Transformer

DF-36 Arus listrik yang dihasilkan dari jaringan listrik PLN termasuk jenis arus listrik :

- a. Searah
- b. Bolakbalik
- c. Directcurrent

DF-37 Standard Frequensi arus listrik bolek belik di Indonesia adalah sebesar :

- a. 60 Hz
- b. 70Hz
- c. 50 Hz

Salah satu komponen elektronika yang berguna untuk memenggal fasa dari arus listrik bolak balik DF-38 menjadi seerah adalah :

- a. Trafo b. SWR Meter
- c. Diode

DG-01 Kecepatan merambat geleombang elektromagnitik diudara sama dengan;

- a. Kecepatan rambat cahaya
- b. Kecepatan supersonic
- c. Kecepatan tidak tetap.
- d. Kecepatan suara

DG-02 Lapisan ionosfer yang tertinggi dapat memantulkan pelembang elektromagnitik kembali ke burni adalah:

- a. D
- b. F2
- c. E
- d. F3

DG-03 Frekwensi 3800 Khz adalah masuk dalam band:

- a. 40 meter
- b. 80 meter
- c. 160 meter
- d 30 meter

Frekwensi radio dengan penjang gelombang 0.75 meter akan termasuk dalam ; a. Ultra High Frekwensi (UHF) b. Super High Frekwensi (SHF) DG-04

- c. Very High Frekwensi (VHF)
- d. High Freitwensi (HF)

DG-05 Polarisasi antena Ring-O adalah:

- a. Vertikal
- b. Horisontal

c. Left Hand Circular

a. sinuscida b. pulsa c. kejut d. denyut

ORARI PUSAT

d. Right Hand Circular DG-06 Berapa ¼ panjang gelombang dari frekwansi 150 mHz a. 50 cm b. 5 meter c. 50 meter d. 37,5 cm Batas spectrum frekwensi UHF ialah ; DG-07 . 3 30 Mhz b. 300 3000 Mhz c. 0.3 Mhz 300 d. 30 Mhz DG-08 Yang termasuk dalam propagasi Ground Wave adalah: a. Direct wave b. Ground reflected weve c. Surface wave d. Semuenya benar Gelombang elektromagnitik terdiri dari DG-09 a. Medan magnit b. Medan listrik c. Meden arus d. a den b Dan saling tegak lurus Polarisasi gelombang dilihat dari arah: DG-10 a. Medan listriknya b. Medan magnitnya c. Medan arusnya d. A dan b benar DG-11 Semakin tinggi fretowensi sustu gelombang, semakin; a. Sulit untuk dibelokkan oleh medium b. Sulit untuk dialihkan oleh medium c. Mudah untuk dibelokkan oleh medium d. Mudah untuk dialihkan oleh medium DG-12 Pada siang hari tapis D pada loncefir terbentuk. Sifat lapis D pada gelombang HF adalah a. Meneruskan pancaran b. Meredam pencaran c. Membelokkan penceran d. Memantulkan pencaran DG-13 Pada malam hari: a. Lapis D dan E bergebung menjadi F b. Lapis F1 den F2 bergebung menjadi F c. Lapis D dan F1 bergsbung menjadi F2 d. Lapis F berpisaj menjadi F1 dan F2 Skip zone bisa diakibatkan oleh DG-14 a. Take of angle antene yang rendah b. Take of engle antene yang tinggi c. Kepedetan ionosfir d. Anomali ionosfir DG-15 Gember di samping adalah gelombeng

Hei 12 deri 21

rev: 11/14/2009

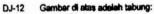
DG-16 Panjang A pada cambar gelombang di samping adalah a. satu lambda b. setengah lambda c. due lembda d. tiga lambda Pada saat kita berkerja menggunakan modulasi FM di 2 meter band. Pancaran kita akan lebih jauh saat DG-17 kita berada di: a. Pantai b. Gunung c. Pesawat udara. Mungkinkah dengan daya 5 Watt pada mode CW pada frekuensi 21MHz untuk mencapai stasiun amatir DG-18 di EROPA: a. Pasti bisa. b. Tidak mungkin. c. Tergantung propagasi Kepanjangan dari FET adalah DJ-01 a. Frekwensi emitter tone b. Frekwensi effect transistor c. Field effect transistor d. Field emitter tone DJ-02 Transistor PNP maupun NPN mempunyai fungsi yang sama yaitu; a. Penguat arus b. Pengubah arus c. Perata arus d. Pengali arus. DJ-03 Lambang Diode adalah : DJ-04 Transistor terdiri deri 2 jenis : a. Transitor PNP dan NPN b. Transintor PPN dan PNP c. Transistor NNP dan NPN DJ-05 Lambang panah pada transistor berikut disebut dengan kaki: a. Emitter b. Basis c. Collector DJ-06 Fungsi utama dari Transistor adalah : a. Menaikan daya listrik b. Membuat tahanan variable c. Membuat kapasitas variable d. Penguet arus DJ-07 Gambar dibawah ini adalah lambang Transistor: a. PNP

b. NPP c. NPN

- DJ-08 IC singkatan dari :
 - a. International Code
 - b. Integrated Circuit
 - c. Interlocked Circuit
- DJ-09 IC merupakan gabungan dari :
 - a. Berbagai jenis Induktor
 - b. Berbagal jenis Transformer
 - c. Bermacam rangakalan komponen elektronika
- Gambar dibewah ini adalah lambang gambar : DJ-10
 - a. Diode
 - b. Zener
 - c. LED



- **DJ-11** Gambar di atas adalah tabung:
 - a. Diode
 - b. Tetrode
 - c. Triode
 - d. pentode



- a. Diode
- b. Tetrode
- Triode
- Pentode
- Gambar di atas adalah tabung: DJ-13
 - a. Diode
 - Tetrode
 - Triode C.
 - d. Pentode



- Gambar di atas adalah tabung: DJ-14
 - a. Diode
 - b. Tetrode
 - c. Triode
 - d. pentode



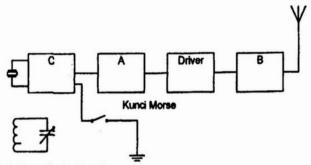
- DK-01 Fungsi mixer pada radio penerima adalah
 - a. untuk mendeteksi sinyal yang di terima
 - b. untuk men-demodulasi sinyai yang di terima
 - c. untuk mencampur sinyal
- Sebuah transistor umumnya mempunyai kaki DK-02
 - a. 2 bush
 - b. 3 bush
 - c. 4 buah
- DK-03 Sebuah dioda umumnya mempunyai kaki
 - a. 2 buah
 - b. 3 bush
 - c. 4 bush
- **DK-04** Sebush trafo umumnya mempunyai kaki
 - a. 2 bush b. 3 bush

 - c. 4 bush
- Bagian dari sebuah pemancar radio yang membangkitkan getaran radio (HF) disebut DL-01
 - a. Transformator
 - b. Oscilator
 - c. Capacitor

d. Transistor

- DL-02 Susunan stasiun radio yang benar adalah:
 - a. Power Supply Tranceiver SWR Antena
 - b. Power Supply Transceiver Antena SWR
 - c. Power Supply SWR Antena Transcosiver
 - d. Power Supply Antena Transceiver SWR
- DI -03 Yang memisahkan signal audio dari carrier termodulasi ialah:
 - a. BFO
 - b. Local Oscilator
 - c. Demodulator (detector)
 - d. Mixer
- DL-04 Fungsi mikropon adalah merupakan sebuah:
 - a. Alat yang mengubah suara menjadi sinyai listrik
 - b. Alat pengeras suara
 - c. Alat bentu untuk berbicara
 - d. Alat yang mengubah sinyal listrik menjadi suara
- DL-05 Untuk mengetahui adanya mismatch antara pesawat pemancar radio dengan antena maka alat ukur yang dipergunakan adalah :
 - a. AVO meter
 - b. Frekwenst Meter
 - c. Power meter
 - d VSWR Motor
- DL-06 SWR adalah alat untuk mengukur.
 - a. Perbandingan Tegangan dan Arus listrik
 - Perbandingan Panjang antena dan daya pernancar
 - c. Perbandingan Arus antena dan pemancar.
 - d. Perbendingan Kuat sinyal yang dipancarkan dan kuat sinyal yang kembali
- DL-07 Grounding (pentanahan) perangkat radio sangat diperlukan dalam stasiun amatir kecuali karena:
 - a. Mengamankan perangkat dan operator dari samberan petir
 - b. Mengurangi interferensi
 - c. Menekan noise
 - d. Memperkuat pancaran
- DL-08 Power Supply yang biasa kita pakai yang menghasilkan tegangan 12 Volt berfungsi :
 - Menurunkan tegangan dari 220 Volt ac menjedi 12 Volt ac.
 - Menurunkan dan merubah tegangan bolak balik 220 menjadi tegangan searah 12 Volt.
 Hanya merubah tegangan bolak belik menjadi tegangan searah.

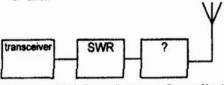
DL-09



Blok diagram B adalah fungsi:

- a. final
- b. driver
- c. tuner
- d. divider

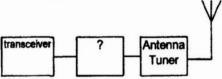
DL-10



Tanda tanya pada blok diagram di atas yang paling mungkin adalah:

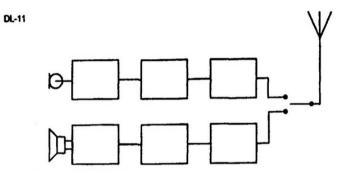
- a. Power Supply
- b. Antena Tuner
- c. Modern
- d. Penerima

DL-11



Tanda tanya pada blok di atas adalah:

- a. Power Supply
- b. Antena Melcher
- c. Modern
- d. SWR Meter



Diegram di atas adalah:

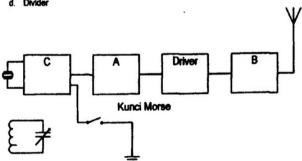
- a. Pemancar
- b. Penerima
- c. Transceiver d. Komputer

DL-12 Kunci Morse

Blok diagram dengan tanda A adalah biok:

- a. Final
- b. Buffer
 - Tuner
- d. Divider

DL-13

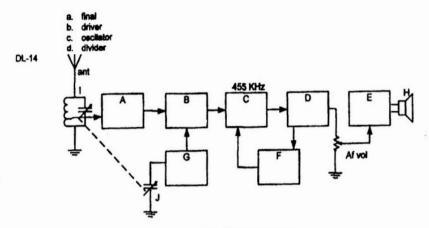


Blok diagram C adelah fungsi

ORARI PUSAT

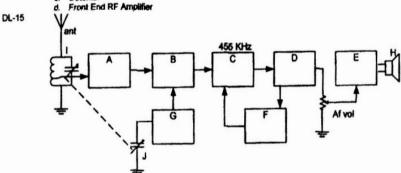
Hal 17 dari 21

rev: 11/14/2009



Blok diagram di atas adalah blok diagram penerima. Blok A adalah:

- a. Mixer
- IF Amplifier b.
- Detektor

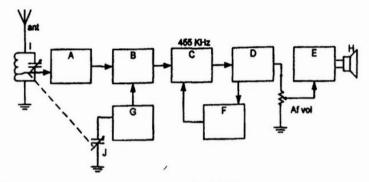


Blok diagram di atas adalah blok diagram penerima. Blok B adalah: a. Mixer

- b. IF Amplifier
- c. Detektor
- d. Front End RF Amplifier

rev. 11/14/2009

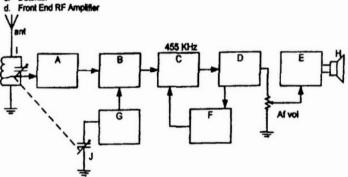
DL-16



Blok diagram di atas adalah blok diagram penerima. Blok C adalah:

- a. Mixer
- b. IF Amplifier
- c. Detektor

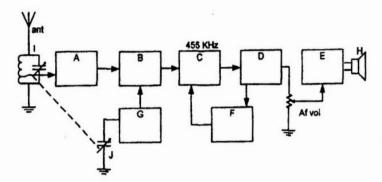
DL-17



Blok diagram di atas adalah blok diagram penerima. Blok D adalah:

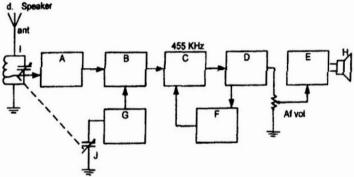
- a. Mixer
- b. IF Amplifier
- c. Detektor
- d. Front End RF Amplifier

DL-18



Blok diagram di atas adalah blok diagram penerima. Blok F adalah:

- a. AGC
- b. Local Oscilator
- c. Detektor
- **DL-19**



Blok diagram di atas adalah blok diagram penerima. Blok G adalah:

- a. AGC
- b. Local Oscilator
- c. Detektor
- d. Speaker
 DL-20 Transceiver ALL BAND umumnya bekerja band amatir pada frekuensi:
 - a. 1-30 MHz
 - b. 30-300 MHz
 - c. 1-300 MHz
- DL-21 Komunikasi menggunakan Handy Transceiver (HT) di VHF antara Makassar dan New York hanya mungkin terjadi pada sistem:
 - a. Repeater
 - b. Ametir Satelit
 - c. eQSO
- DL-22 Sebush transmitter 40 meter band pasti dapat
 - a. memancar pada band 40 m
 - b. memonitor pada band 40 m

ORARI PUSAT

Hal 20 dari 21

rev: 11/14/2009

- c. A dan B benar
- DL-23 Sebuah receiver 80 meter band pasti dapat
 - a. memancar pada band 80 m
 - b. memonitor pada band 80 m
 - c. A dan B benar
- DL-24 Sebuah pemancar masuk dalam katagori QRP jika daya yang di keluarkan adalah;
 - a. Lebih kecil dari 5Watt
 - b. Lebih kecil dari 20 Watt
 - c. Lebih kecil dari 50 Watt

rev: 11/14/2009